

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program SAMSAT *Drive Thru* dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bengkulu belum sepenuhnya dapat memenuhi indikator efektivitas. Adapun indikator tersebut adalah:

1. Ketepatan Sasaran Program

Menurut teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani dapat disimpulkan bahwa Indikator Ketepatan sasaran program SAMSAT *Drive Thru* dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik dan efektif.

2. Sosialisasi Program

Menurut teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani dapat disimpulkan bahwa Indikator Sosialisasi program SAMSAT *Drive Thru* dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bengkulu sudah tercapai dan berjalan dengan baik, tetapi perlu disosialisasikan lagi agar lebih dikenal oleh seluruh masyarakat terutama di Kota Bengkulu.

3. Tujuan Program

Menurut teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani dapat disimpulkan bahwa Indikator Tujuan program SAMSAT *Drive Thru*

dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bengkulu sudah efektif.

4. Pemantauan Program

Menurut teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani dapat disimpulkan bahwa Indikator Pemantauan program SAMSAT *Drive Thru* dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bengkulu dapat dikatakan cukup efektif karena telah menggunakan sistem digital SIJALU untuk memantau data harian, serta menunjukkan responsif terhadap masukan pengguna dengan tindak lanjut berupa pelatihan petugas dan penyempurnaan prosedur. Namun demikian, efektivitasnya belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat keterbatasan, seperti sistem SIJALU yang belum menyediakan rekap data bulanan atau tahunan untuk analisis jangka panjang.

1.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis terhadap program SAMSAT *Drive Thru* dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bengkulu adalah:

1. Disarankan agar kedepannya cakupan layanan diperluas, mencakup layanan penggantian STNK lima tahunan dan pelayanan pajak kendaraan lainnya. Hal ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak wajib pajak dan meningkatkan efisiensi layanan secara menyeluruh.
2. Disarankan agar pihak pengelola menyediakan kanopi atau atap pelindung tambahan yang memadai, terutama untuk antrean pengguna kendaraan

roda dua, guna menjamin kenyamanan dan kelancaran pelayanan dalam segala kondisi cuaca.

3. Disarankan agar penyebaran informasi dilakukan secara lebih masif, misalnya lebih dikembangkan melalui media lokal, pemasangan spanduk di titik-titik strategis, serta pemanfaatan media digital yang lebih interaktif seperti video tutorial.